

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah sampaikan, maka dapat disimpulkan beberapa hal dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan membaca dan memahami matematika oleh siswa kelas VIII secara keseluruhan tergolong tinggi dengan rata-rata skor 81,56, dan persentase 67% dalam kategori tinggi, 29% di kategori sedang, dan hanya 4% pada kategori rendah. Jika dilihat dari indikator literasi matematika, pencapaian tertinggi terjadi pada indikator merumuskan (*Formulate*), sementara pencapaian terendah muncul pada indikator mengevaluasi (*Evaluate*). Hal ini menandakan bahwa banyak siswa masih menghadapi tantangan dalam melakukan refleksi, menilai kebenaran hasil, serta memvalidasi penyelesaian terhadap masalah yang ada.
2. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika berbasis HOTS juga dikategorikan tinggi dengan rata-rata nilai 81,12, di mana 56% siswa berada dalam kategori tinggi, 38% dalam kategori sedang, dan 6% dalam kategori rendah. Ketika dilihat dari setiap indikator, pencapaian tertinggi ditemukan pada indikator mengevaluasi (C5), yang menunjukkan bahwa siswa cukup mampu untuk menilai kebenaran dan kelayakan dari solusi yang ada. Namun, pencapaian terendah terdapat pada indikator menganalisis (C4), yang menunjukkan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mengorganisasi informasi dari masalah yang kompleks.

3. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi matematika terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika berbasis HOTS. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien determinasi ($R Square = 0,842$) menunjukkan bahwa 84,2% kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika berbasis HOTS dipengaruhi oleh literasi matematika, sedangkan 15,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, semakin tinggi literasi matematika yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam menyelesaikan soal cerita matematika berbasis HOTS.

B. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada aspek pengukuran, hal tersebut dikarenakan semua variabel kemampuan diukur menggunakan satu jenis instrumen tes yang sama. Situasi ini dapat menyebabkan kesulitan dalam membedakan antara kemampuan literasi matematis dan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika berbasis HOTS secara rinci. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan alat yang berbeda untuk masing-masing variabel demi mendapatkan hasil yang lebih tepat dan optimal. Di samping itu, peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel lain yang berpengaruh, seperti motivasi belajar, minat, atau strategi belajar, guna memberikan pandangan yang lebih menyeluruh.

Di sisi lain, saran praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Guru, berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi matematika memiliki pengaruh pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan

soal cerita matematika berbasis HOTS maka sebagai guru diharapkan lebih memberikan penekanan pada dua kemampuan ini dalam proses pembelajaran. Hal ini mungkin dapat dilakukan dengan memperbanyak pembelajaran dengan basis masalah ataupun dengan menggunakan soal-soal cerita kontekstual dengan sebuah permasalahan yang membiasakan siswa untuk bisa menganalisis, mengevaluasi, dan menyelesaikan masalah secara mendalam. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tingkat tinggi dapat meningkat atau siswa lebih peka pada langkah yang harus diambil dalam penyelesaiannya.

2. Kemudian saran bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan literasi matematika secara mandiri, misal dapat dilakukan dengan membiasakan diri untuk memperbanyak membaca, memahami, dan mengevaluasi informasi matematika dari berbagai sumber. Siswa juga perlu membiasakan diri untuk bertanya ataupun berdiskusi dalam pembelajaran untuk menyelesaikan masalah matematika baik bersama guru maupun teman sebaya. Sehingga dengan ini siswa lebih mampu menunjukkan kemampuannya jika dihadapkan pada soal yang berlevel HOTS dan sejenisnya.